

RINGKASAN

Laporan ini berjudul "Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien P2A1Ah2 Re-Post SC Atas Indikasi Letak Oblique, IUGR, Resiko Tinggi Usia Tua, Anemia, dan ISK di Ruang Pergiwiati RSUD Panembahan Senopati Bantul". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 – 16 Oktober 2025 sebagai bagian dari Praktik Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami, melaksanakan, dan mengevaluasi proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) sesuai standar yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi terhadap pasien.

Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data antropometri, biokimia, klinis, dan riwayat diet. Pasien berusia 41 tahun dengan LILA : 25 cm, dan status gizi kurang (%LILA : 86,2%). Pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar hemoglobin pasien 9,9 g/dl yang menandakan anemia. Berdasarkan hasil pengkajian, masalah gizi utama adalah defisiensi zat besi selama kehamilan serta asupan energi dan zat gizi yang tidak adekuat.

Intervensi yang diberikan berupa diet TETP (Tinggi Energi Tinggi Protein) dengan total kebutuhan 2.260,31 kkal/hari, dibagi menjadi tiga kali makan utama dan dua kali selingan dengan bentuk makanan biasa. Edukasi gizi juga diberikan kepada pasien dan keluarga dengan metode diskusi dan tanya jawab menggunakan media leaflet. Materi mencakup prinsip diet TETP, syarat, tujuan, makanan yang dianjurkan dan contoh menu.

Hasil monitoring selama tiga hari intervensi menunjukkan asupan pasien terus meningkat dan mencapai target >80% dari kebutuhan harian pasien. Kondisi pasien mengalami perbaikan setelah dilakukannya SC, ditandai dengan nafsu makan yang baik serta tidak adanya keluhan sesak, mual, dan muntah.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penerapan diet TETP yang disesuaikan dengan kondisi pasien serta edukasi gizi yang berkelanjutan mampu memperbaiki asupan zat gizi dan mendukung proses penyembuhan. Pasien

disarankan untuk menerapkan diet ini secara berkelanjutan dengan dukungan keluarga.

Kata kunci: Asuhan Gizi Klinik, Post SC, IUGR, Anemia, ISK, Diet TETP